

# **PENERAPAN MODEL PENILAIAN TEMAN SEJAWAT BERBASIS PORTOFOLIO DALAM PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

**Titin Nurhayatin**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pasundan  
[titin\\_nurhayatin@unpas.ac.id](mailto:titin_nurhayatin@unpas.ac.id)

## **Abstrak**

Mata Kuliah Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa di perguruan tinggi. Mata kuliah ini menjadi sumber pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air, serta pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Penelitian ini berangkat dari tuntutan standar lulusan dan capaian pembelajaran yang menetapkan mahasiswa harus mampu menyusun karya akademik dengan baik. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa dengan menerapkan penilaian teman sejawat berbasis portofolio. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sampel seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia pada tahun akademik 2021/2022 sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes berbasis portofolio. Portofolio yang diberikan secara terprogram, untuk melatih mahasiswa berpikir kritis, analitis, deduktif, induktif, dan reflektif dalam mewujudkan karya akademik berupa teks ulasan, teks proposal kegiatan, teks laporan kegiatan, dan teks artikel ilmiah. Melalui portofolio yang diprogramkan, diharapkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya akademik meningkat. Hasil penelitian menunjukkan, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan memiliki kemampuan yang baik dalam menulis karya akademik berupa teks ulasan buku, teks proposal kegiatan, teks laporan kegiatan, dan teks artikel. Dengan demikian, penilaian teman sejawat berbasis portofolio dapat meningkatkan kemampuan menulis akademik dengan baik.

**Kata Kunci:** Penerapan, penilaian teman sejawat, portofolio, Bahasa Indonesia

### **Abstract**

*Indonesian Language Course is one of the subjects that must be taken by students in higher education. This course is a source of developing national values and love for the homeland, as well as developing Indonesian language competence, both orally and in writing. This research departs from the demands of graduate standards and learning outcomes which determine that students must be able to compose academic works well. For this reason, this research was conducted with a student-centered lecture approach by applying portfolio-based peer assessment. This study uses a qualitative descriptive method, with a sample of 50 students from the Faculty of Medicine, Pasundan University who attend Indonesian language lectures in the 2021/2022 academic year. Data collection techniques using observation techniques and portfolio-based tests. Portfolios are given programmatically to train students to think critically, analytically, deductively, inductively, and reflectively in realizing academic works in the form of review texts, activity proposal texts, activity report texts, and scientific article texts. Through the programmed portfolio, it is hoped that the ability of students to write academic works will increase. The results showed that students of the Faculty of Medicine, Pasundan University, had good abilities in writing academic works in the form of book review texts, activity proposal texts, activity report texts, and article texts. Thus, portfolio-based peer assessment can improve academic writing skills well.*

**Keywords:** *Application, peer assessment, portfolio, Indonesian*

### **PENDAHULUAN**

Mata kuliah Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan dan tulis para mahasiswa agar mampu mengembangkan pikiran, perasaan, dan perilaku yang bermartabat sebagai landasan untuk membangun lulusan yang unggul dan tangguh menghadapi

tantangan di masa depan. Hal ini merujuk pada tujuan perkuliahan Bahasa Indonesia yang ditetapkan sebagai berikut. Penyelenggaraan mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi bertujuan menciptakan sivitas akademik yang cerdas berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia secara

khusus bertujuan untuk menciptakan sivitas akademik yang terampil memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial budaya akademik (Kemendikbud, 2016: viii.)

Penelitian ini berangkat dari tuntutan standar lulusan dan capaian pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan sivitas akademika yang cerdas dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa Indonesia berorientasi pada kemampuan memproduksi teks dan menggunakannya sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dengan demikian, para mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan ide-ide dan pemikirannya ke dalam karya akademik sesuai dengan konteks sosialnya. Dengan demikian, melalui pembelajaran bahasa Indonesia

sebagai MKWU, diharapkan akan terwujud sivitas akademik yang mampu memicu dan memacu pengembangan fungsi bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan di dunia global (Kemendikbud, 2016: xviii.)

Para mahasiswa diharapkan mampu menuangkan pikiran, gagasan, perasaannya secara kreatif dan inovatif dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada sejumlah tugas dalam bentuk karya ilmiah. Para mahasiswa dituntut mahir menyusun karya akademik dengan baik.

Pembelajaran dalam MKWU Bahasa Indonesia harus mampu: (1) meningkatkan literasi berbahasa Indonesia di kalangan sivitas akademik; (2) meningkatkan akses dan relevansi pendidikan tinggi berbasis bahasa Indonesia; (3) meningkatkan kemampuan sivitas akademik untuk mencari dan menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni melalui bahasa Indonesia; dan (4) meningkatkan

kesadaran sivitas akademik akan peran pentingnya sebagai agen transformasi pola berpikir saintifik melalui penggunaan bahasa Indonesia. Setiap sivitas akademika hendaknya mampu menjadi cermin perilaku berbahasa Indonesia yang baik sebagai dampak pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. (Kemendikbud, 2016: xviii.)

Pada kenyataannya, mahasiswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menuangkan pikiran dan gagasannya ke dalam kalimat yang efektif dengan menggunakan sarana bahasa yang baik dan benar. Sementara perkuliahan Bahasa Indonesia bukan sekadar mengantarkan mahasiswa untuk mencapai nilai tertinggi, tetapi juga diharapkan dapat menjadi wahana untuk: 1) menumbuhkan sikap mental sivitas akademik yang mampu mengapresiasi nilai-nilai bahasa Indonesia sebagai simbol kedaulatan bangsa dan negara; 2) memberikan pemahaman dan penghayatan atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa dan bahasa

ipteks; 3) menyiapkan sivitas akademik agar mampu menganalisis permasalahan dan mencari solusi terhadap persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui pembuatan dan penggunaan teks; 4) mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara akademik baik dalam bentuk bahasa Indonesia lisan maupun tulis demi pengembangan ipteks dalam tatanan dunia global. (Kemendikbud, 2016: xviii.)

Merujuk pada salah satu visi dan misi perkuliahan Bahasa Indonesia tersebut, para mahasiswa dituntut mampu membuat karya ilmiah, sebagai produk utama yang harus dihasilkan dalam setiap perkuliahan, baik dalam bentuk makalah, laporan buku atau kegiatan, ulasan, maupun artikel ilmiah. Atas dasar kebutuhan itulah, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan berbasis portofolio.

Portofolio diberikan secara terprogram, untuk melatih mahasiswa

berpikir kritis, analitis, deduktif, induktif, dan reflektif. Melalui penugasan portofolio yang diberikan, diharapkan kompetensi mahasiswa dalam berbahasa lisan dan tulis meningkat dengan baik sesuai dengan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Sesuai dengan tuntutan perkembangan industri 4.0, dan tuntutan pembelajaran abad ke-21, perkuliahan Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk membentuk kompetensi mahasiswa dalam berpikir kritis (*Critical thinking*), berkolaborasi (*Collaborative*), *berkreativitas* (*Creativity*), dan berkomunikasi (*Communication*). Dengan demikian, perkuliahan Bahasa Indonesia dikembangkan dengan pendekatan kepada mahasiswa (*Student Centered Learning*). Hal ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, mengembangkan kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi, baik lisan, tulis, dan multimedia.

Dengan pendekatan perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa diharapkan terbentuk kemampuan bekerja sama, berkelompok, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, sehingga dapat bekerja secara produktif. Para mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pikiran, gagasan, dan ide-idenya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan penalaran yang logis dalam memahami dan memberi solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi, sehingga mampu mencari alternatif solusi terbaik dari berbagai permasalahan secara mandiri. Para mahasiswa dilatih untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan-gagasan baru kepada orang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap hal-hal yang baru dan berbeda dari yang sudah ada. Dengan demikian, diharapkan kreativitasnya pun berkembang secara inovatif.

Daryanto dan Syaiful (2017:13-14) mengemukakan tiga hal terkait dengan tuntutan abad ke-21 yakni: keterampilan hidup dan berkarier (*Life and career skills*), keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), dan keterampilan teknologi dan media informasi (*information media and technology skills*).

Ketiga keterampilan tersebut menjadi fokus pengembangan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia. Bahasa sebagai alat komunikasi harus mampu digunakan untuk mengembangkan keterampilan hidup dan berkarier (*Life and career skills*), yang meliputi kemampuan fleksibilitas dan adaptabilitas, inisiatif dan mengatur diri sendiri, interaksi sosial dan budaya, produktivitas dan akuntabilitas, serta kepemimpinan dan tanggung jawab. Selain itu, keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*) pun dikembangkan meliputi kemampuan berpikir kritis dan mengatasi masalah, komunikasi dan kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi. Keterampilan

menerapkan teknologi dan media informasi (*information media and technology skills*) pun dikembangkan meliputi literasi informasi, literasi media, dan literasi ICT.

Perkuliahan Bahasa Indonesia tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dengan mata kuliah lainnya yang sangat memerlukan penggunaan bahasa Indonesia, baik dalam komunikasi langsung secara lisan selama perkuliahan, maupun dalam penyelesaian tugas perkuliahan atau tugas akhir studi. Selain itu, perkuliahan bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan tuntutan keterampilan abad ke-21, pengembangan literasi, dan pengembangan karakter.

Begitu pula kemampuan berliterasi menjadi dasar untuk dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman di abad ke-21. Terdapat enam literasi yang perlu dikembangkan yakni literasi bahasa, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, serta literasi budaya dan kewargaan. Perkuliahan bahasa Indonesia juga

diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*). Salah satu kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa di antaranya menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.

Berdasarkan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang merupakan gerakan pendidikan untuk memperkuat karakter melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga. Karakter yang dikembangkan mencakup karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas (Kemendikbud, 2020: 7-10). Dengan demikian, perkuliahan Bahasa Indonesia yang dilaksanakan, selain mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan, juga mengembangkan aspek karakter, literasi, dan tuntutan abad ke-21.

Menulis akademik memiliki karakteristik yang berlaku dalam dunia keilmuan, yaitu objektif, logis, dan empiris. Oleh karena itu, perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus mampu menumbuhkan kebiasaan berpikir tingkat tinggi, menumbuhkan kreativitas, membina kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi. Kompetensi ini dapat dicapai melalui tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran. Yang menilai tugas dan hasil pembelajaran bukan hanya guru atau dosen, tetapi dapat dilakukan oleh peserta didik atau mahasiswa. Penilaian teman sejawat banyak memberikan pengalaman berharga, sebagai umpan bali dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar. Hasil penilaian dari tugas-tugas yang diberikan dikumpulkan dalam bentuk portofolio.

Menurut Supranata dan Hatta (2007, hlm. 26), "Secara umum portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan, atau

sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Portofolio adalah kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan seseorang dalam satu periode tertentu. Berdasarkan hal itulah, penulis tertarik melakukan penelitian ini.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Syamsudin dan Damaianti (2011, hlm. 24), “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok”. Penelitian menggunakan metode ini karena bertujuan untuk menjelaskan fenomena berupa kemampuan para dalam menulis akademik dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan

gambaran dan mendeskripsikan suatu proses perkuliahan Bahasa Indonesia dengan menggunakan model penilaian teman sejawat (*peer assessment*) berbasis portofolio.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia pada tahun akademik 2021/2022. Sebanyak 50 orang. Hal ini sesuai dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Jadi, sampel penelitian diambil berdasarkan jumlah populasi. Jadi data penelitian ini diambil dari sensus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Data dikumpulkan melalui kegiatan pengamatan terhadap hasil penilaian produk, dan proyek berbasis portofoli yang dilakukan penilaiannya berdasarkan penilaian sejawat (*peer assessment*). Aspek yang dinilai berkaitan dengan pengembangan kemampuan menulis teks ulasan, menyusun proposal, menyusun laporan, dan menyusun artikel yang sesuai dengan topik proposal yang disusun. Penilaian dilakukan dengan

memedomani rubrik yang telah disusun sesuai dengan aspek yang dinilai dari masing-masing genre teks yang disusun. Nilai akhir menggunakan Standar Nilai 100 dengan rincian kategori kemampuan: Skor 86-100 kategori Baik Sekali, Skor 76-85 kategori Baik, Skor 66-75 kategori Cukup, Skor 56-65 kategori Kurang, dan ...-65 kategori Kurang sekali. Berdasarkan penilaian teman sejawat inilah data penelitian ini terhimpun, yang kemudian diolah, ditafsirkan, dan disimpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dikemukakan data yang diperoleh berupa hasil penilaian yang dilakukan melalui penilaian teman sejawat terhadap genre teks yang disusun meliputi: penyusunan teks ulasan, teks proposal, teks laporan, dan teks artikel. Tugas pertama yang diberikan adalah menulis teks ulasan buku, dengan tema tentang Kesehatan. Berdasarkan data yang diperoleh, penulis paparkan hasil penelitian sebagai berikut.

Berikut data keseluruhan tentang hasil penilaian teman sejawat terhadap teks ulasan yang disusun. Penilaian yang diberikan teman sejawat merujuk pada rubrik penilaian yang memuat aspek penilaian isi, struktur, dan penggunaan bahasa dalam teks ulasan. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Kemampuan Menulis Teks Ulasan**

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori Kemampuan dan Rentang Skor				
		Baik Sekali (86-100)	Baik (76-85)	Cukup (66-75)	Kurang (56-65)	Kurang Sekali (...-55)
1.	Kesesuaian, keluasan, dan kedalaman isi ulasan dengan buku yang diulas.	36 Orang (72%)	8 Orang (16%)	6 Orang (12%)	-	-
2.	Kelengkapan bagian identitas buku yang diulas.	38 Orang (76%)	6 Orang (12%)	6 Orang (12%)	-	-
3.	Ketepatan bagian orientasi.	36 Orang (72%)	6 Orang (12%)	8 Orang (16%)	-	-
4.	Ketepatan bagian tafsiran isi	34 Orang (68%)	10 Orang (20%)	6 Orang (12%)	-	-
5.	Ketepatan bagian evaluasi	36 Orang (72%)	8 Orang (16%)	6 Orang (12%)	-	-
6.	Ketepatan bagian rangkuman evaluasi	38 Orang (76%)	6 Orang (12%)	6 Orang (12%)	-	-
7.	Kesesuaian penggunaan bahasa	32 Orang (64%)	16 Orang (32%)	2 Orang (4%)	-	-
Jumlah		250 Orang	60 Orang	40 Orang	-	-
Rata-rata		36 Orang (72%)	8 Orang (16%)	6 Orang (12%)	-	-

Berdasarkan data yang tertuang pada tabel di atas tentang kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan dalam menyusun teks ulasan yang disusun teman sejawat, diketahui 36 orang (72%) berada pada kategori Baik Sekali, 8 orang (16%) berada pada kategori Baik, dan 6 orang (12%) berada pada kategori Cukup. Tidak ada yang mendapat nilai kurang dan kurang sekali. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan sudah mampu menyusun teks ulasan dengan Sangat Baik.

Tugas kedua yang menjadi unsur portofolio adalah kemampuan menyusun teks proposal kegiatan. Kegiatan yang dirujuk dan dilakukan yakni kegiatan penilaian pada teks ulasan yang disusun oleh teman sejawat. Para mahasiswa melakukan kegiatan penilaian berdasarkan aspek

Tugas kedua yang menjadi unsur portofolio adalah kemampuan menyusun teks proposal kegiatan. Kegiatan yang dirujuk dan dilakukan yakni kegiatan penilaian pada teks ulasan yang disusun oleh teman sejawat. Para mahasiswa melakukan kegiatan penilaian berdasarkan aspek

yang tertuang dalam rubrik penilaian teks ulasan yang meliputi: penilaian terhadap isi teks ulasan, struktur teks ulasan, dan penggunaan bahasa dalam teks ulasan. Jadi proposal yang disusun berkaitan dengan kegiatan penilaian terhadap teks ulasan teman sejawat.

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari hasil penilaian teman sejawat terhadap teks proposal

yang disusun dapat dilihat pada tabel berikut. Aspek yang dinilai memuat penilaian terhadap isi (Kesesuaian, ketepatan, kedalaman, dan keluasan isi proposal), Kelengkapan struktur (Pendahuluan, Tatalaksana Kegiatan, dan Penutup), serta penggunaan bahasa. Berdasarkan hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Proposal Kegiatan**

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori Kemampuan dan Rentang Skor				
		Baik Sekali (86-100)	Baik (76-85)	Cukup (66-75)	Kurang (56-65)	Kurang Sekali (...-55)
1.	Kesesuaian Isi Proposal dengan Judul Proposal Kegiatan	50 Orang (100 %)	-	-	-	-
2.	Pendahuluan	36 Orang (72%)	10 Orang (20%)	4 Orang (8%)	-	-
3.	Deskripsi Kegiatan	46 Orang (92%)	2 Orang (4%)	2 Orang (4%)	-	-
4.	Tata Laksana Kegiatan	46 Orang (92%)	2 Orang (4%)	2 Orang (4%)	-	-
5.	Penutup	40 Orang (80%)	8 Orang (16%)	2 Orang (4%)	-	-
6.	Penggunaan Bahasa	34 Orang (68%)	14 Orang (28%)	2 Orang (4%)	-	-
Jumlah		252 Orang	36 Orang	12 Orang	-	-
Rata-rata		42 Orang (84%)	6 Orang (12%)	2 Orang (4%)	-	-

Berdasarkan data kemampuan menulis teks proposal kegiatan yang

tertuang dalam tabel di atas, dapat diketahui secara keseluruhan, rata-rata

kemampuan menulis proposal kegiatan 42 orang 84 % tergolong kategori Baik Sekali, 6 orang ( 12%) tergolong kategori Baik, dan 2 orang (4%) termasuk katogeri Cukup. dan tidak ada yang mendapat nilai kurang dan kurang sekali. Secara keseluruhan, kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan dalam menyusun teks proposal sudah Sangat Baik.

Tugas ketiga yang menjadi unsur portofolio adalah kemampuan menyusun teks laporan kegiatan yang merupakan implementasi dari teks proposal kegiatan yang disusun tentang pengamatan dan penilaian terhadap teks ulasan teman sejawat. Dari pengolahan data tentang teks laporan yang disusun, secara keseluruhan datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Laporan Kegiatan**

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori Kemampuan/ Rentang Skor				
		Baik Sekali (86-100)	Baik (76-85)	Cukup (66-75)	Kurang (56-65)	Kurang Sekali (...-55)
1.	Kesesuaian Isi Laporan dengan Proposal Kegiatan yang disusun	50 Orang (100%)	-	-	-	-
2.	Pendahuluan	42 Orang (84%)	4 Orang (8%)	4 Orang (8%)	-	-
3.	Deskripsi Kegiatan	46 Orang (92%)	2 Orang (4%)	2 Orang (4%)	-	-
4.	Pelaksanaan Kegiatan	44 Orang (88%)	4 Orang (8%)	2Orang (4%)	-	-
5.	Penutup	40 Orang (80%)	6 Orang (12%)	4 Orang (8%)	-	-
6.	Penggunaan Bahasa	42 Orang (84%)	6 Orang (12 %)	2 Orang (4%)	-	-
Jumlah		264 Orang	22 Orang	12 Orang	-	-
Rata-rata		44 Orang (88%)	4 Orang (8%)	2 Orang (4%)	-	-

Berdasarkan data nilai yang tertuang dalam tabel di atas tentang

kemampuan membuat teks laporan kegiatan pengamatan dan penilaian

teks ulasan teman sejawat, dapat diketahui 44 orang (88%) berada pada kategori Baik Sekali, terdapat 4 orang (8%) berada pada kategori baik, dan 2 orang (4%) berada pada kategori Cukup, dan tidak ada yang mendapat nilai kurang dan kurang sekali. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan memiliki kemampuan Menyusun teks laporan dengan Sangat Baik.

Tugas keempat yang menjadi unsur portofolio adalah kemampuan

menyusun teks artikel yang merujuk pada teks laporan kegiatan yang tentang pengamatan dan penilaian terhadap teks ulasan teman sejawat. Aspek yang dinilai dalam penyusunan teks artikel mencakup: Abstrak, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, Simpulan, Daftar Pustaka.

Berdasarkan hasil pengolahan data, kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan dalam menyusun teks artikel dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Artikel**

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori Kemampuan/Skor				
		Baik Sekali (86-100)	Baik (76-85)	Cukup (66-75)	Kurang (56-65)	Kurang Sekali (...-55)
1.	Abstrak	42 Orang (84%)	4 Orang (8%)	4 Orang (8%)	-	-
2.	Pendahuluan	44 Orang (88%)	2 Orang (4%)	4 Orang (8%)	-	-
3.	Tinjauan Pustaka	32 Orang (64%)	8 Orang (16%)	10 Orang (20%)	-	-
4.	Metode Penelitian	38 Orang (76%)	8 Orang (16%)	4 Orang (8%)	-	-
5.	Hasil Penelitian	46 Orang (92%)	2 Orang (4%)	2 Orang (4%)	-	-
6.	Pembahasan	36 Orang (72%)	6 Orang (12%)	8 Orang (16%)	-	-
7.	Simpulan	42 Orang (84%)	6 Orang (12%)	2 Orang (4%)	-	-
8.	Daftar Pustaka	40 Orang	6 Orang	4 Orang	-	-

		(80%)	(12%)	(8%)		
Jumlah		320 Orang	42 Orang	40 Orang	-	-
Rata-rata		40 Orang (80%)	5 Orang (10%)	5 Orang (10%)	-	-

Berdasarkan data yang diperoleh dalam tabel di atas, hasil penilaian teman sejawat berbasis portofolio dalam bentuk teks artikel, maka dapat dinyatakan bahwa 40 orang (80%) berada pada kategori Sangat Baik, 5 orang (10%) berada kategori Baik, dan 5 orang (10%), berada dalam kategori cukup. Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan mampu menulis teks artikel dengan Sangat Baik.

Berdasarkan data hasil penelitian secara keseluruhan yang terkait dengan kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan dalam menulis akademik yang meliputi kemampuan menulis teks ulasan, teks proposal, laporan, dan teks artikel dapat dinyatakan Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang “Penerapan Model Penilaian Teman Sejawat Berbasis Portofolio dalam

Perkuliahan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan”, maka penulis dapat menyatakan bahwa kemampuan para mahasiswa dalam menulis akademik sudah sangat baik. Teks akademik yang disusun meliputi: teks ulasan, proposal, laporan, dan artikel ilmiah.

Sekaitan dengan data kemampuan menulis teks ulasan, kemampuan para mahasiswa dinyatakan sudah baik. Hasil ini dilihat dari kedalaman isi buku yang diulas, tata organisasi gagasan yang tergambar pada penataan bab, gaya penulisan yang terungkap pada kualitas bahasa yang digunakan, keunggulan-keunggulan dan kelemahan-kelemahan buku yang diulas. Semua itu dituangkan dalam teks ulasan sesuai dengan struktur dan kebakasaannya.

Berdasarkan hasil kesesuaian, keluasan, dan kedalaman isi ulasan dengan buku yang diulas;

kelengkapan bagian identitas buku yang diulas; ketepatan bagian orientasi; ketepatan bagian tafsiran isi; ketepatan bagian evaluasi; ketepatan bagian rangkuman evaluasi, dan kesesuaian penggunaan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44 orang (72%) dinyatakan kemampuannya baik sekali, 8 orang (16%) dinyatakan baik, dan hanya 6 orang (12%) yang kemampuannya dinyatakan cukup.

Secara umum, kekurangan yang belum dikuasai dengan baik, terutama dalam menjabarkan secara rinci dari masing-masing struktur yakni pada identitas sudah ada tetapi kurang lengkap. Ada yang tidak mencantumkan nama penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, dan ketebalan buku. Pada bagian orientasi, ada yang tidak menyatakan informasi tentang buku apa yang diulas (dalam hal jenis dan aliran ilmu yang disajikan), siapa penulisnya (dalam hal jati dirinya), atau siapa pembaca yang dituju (dalam hal segmentasinya), atau memposisikan buku yang diulas, dan tidak menyatakan pendapat pengulas

tentang buku itu. Pada bagian tafsiran isi; umumnya sudah menyampaikan isi buku secara keseluruhan, namun ada yang tidak menyatakan perbandingan isi buku yang diulas dengan buku-buku lain yang sejenis. Pada bagian evaluasi merupakan bagian inti teks ulasan. Masih ada yang tidak secara mendalam membahas secara analitis, objektif, dan kritis atas buku yang diulas. Bahkan tidak secara mendalam membahas kelebihan dan kekurangan isi buku secara keseluruhan. Pada bagian rangkuman evaluasi, masih ada yang kurang lengkap dan mendalam memberikan simpulan akhir mengenai buku yang diulas, bahkan pandangan pengulas atas buku yang diulas tidak didasarkan pada hasil ulasan yang dituangkan pada bagian orientasi, tafsiran isi, dan evaluasi. Untuk Bahasa, secara keseluruhan sudah baik, dalam teks ulasan sudah sesuai penggunaan konjungsi penerang, temporal, penyebab, dan ada pernyataan saran dan rekomendasi.

Sekaitan dengan data kemampuan menulis teks proposal, para mahasiswa dinyatakan baik sekali. Hal ini dilihat dari kesesuaian isi proposal dengan judul proposal kegiatan, ketepatan dan kelengkapan bagian pendahuluan, ketepatan dan kelengkapan bagian deskripsi kegiatan, ketepatan dan kelengkapan tata laksana kegiatan, ketepatan dan kelengkapan bagian penutup, dan penggunaan bahasa. Proposal kegiatan yang disusun dikaitkan dengan kegiatan pengamatan dan penilaian terhadap teks ulasan yang disusun oleh teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42 orang (84%) dinyatakan kemampuannya baik sekali, 6 orang (12%) dinyatakan baik, dan hanya 2 orang (4%) yang kemampuannya dinyatakan cukup. Secara umum, kekurangan yang belum dikuasai dengan baik, terutama dalam menyajikan bagian pendahuluan. Umumnya masih belum rinci dan jelas dalam merumuskan latar belakang permasalahan dan merumuskan masalah. Sedikit sekali, rata-rata

hanya 2 orang (4%) yang masih belum secara mendalam merumuskan bagian deskripsi kegiatan, tata laksana kegiatan, dan bagian penutup. Penggunaan Bahasa secara umum sudah baik. Bahasa yang digunakan baku, kalimat efektif, dan ejaannya sudah tepat.

Sekaitan dengan data kemampuan menulis teks laporan kegiatan, kemampuan para mahasiswa dinyatakan baik sekali. Hal ini dilihat dari kesesuaian isi laporan dengan proposal kegiatan yang disusun, pendahuluan, deskripsi kegiatan, pelaksanaan kegiatan, penutup, dan penggunaan bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44 orang (88%) dinyatakan kemampuannya sudah baik sekali, 4 orang (8%) dinyatakan baik, dan hanya 2 orang (4%) yang kemampuannya dinyatakan cukup. Secara umum, kekurangan yang belum dikuasai dengan baik, terutama dalam menguraikan bagian pendahuluan dan penutup. Bagian pendahuluan masih belum rinci menguraikan latar belakang masalah

dan rumusan masalah. Hal ini berdampak pada penyampaian dalam bagian penutup. Simpulan yang diuraikan tidak terkait dengan permasalahan yang dikemukakan. Penggunaan Bahasa secara umum sudah baik. Bahasa yang digunakan baku, kalimatnya efektif, dan penggunaan ejaan tepat. Namun masih ada yang tertukar dalam penulisan di- dan ke- sebagai imbuhan yang seharusnya penulisannya disatukan dan penulisan di sebagai preposisi/kata depan yang seharusnya dipisahkan.

Sekaitan dengan data kemampuan menulis teks artikel, kemampuan para mahasiswa dinyatakan baik sekali. Hal ini dilihat dari isi, sistematika, dan penggunaan Bahasa. Artikel yang disusun oleh para mahasiswa terkait dari hasil teks laporan kegiatan yang telah disusun. Teks artikel dinilai dari abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40 orang (80%) dinyatakan kemampuannya sudah baik sekali, 5 orang (10%) dinyatakan baik, dan hanya 5 orang (10%) yang kemampuannya dinyatakan cukup. Secara umum, kekurangan yang belum dikuasai dengan baik, terutama dalam tinjauan pustaka, pembahasan, dan penggunaan bahasa. Para mahasiswa masih belum tepat dalam menyajikan kutipan langsung dan tidak langsung. Begitu pula dalam pembahasan, masih belum secara mendalam mengaitkannya dengan hasil penelitian.

Penggunaan Bahasa yang masih perlu ditingkatkan terutama dalam penyampaian gagasan dalam pengutipan, dan menyampaikan pembahasan. Penyusunan kalimat yang efektif dan pengembangan paragraf masih perlu ditingkatkan, selain juga penggunaan ejaan, khususnya dalam penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan tanda baca.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Model Penilaian

Teman Sejawat Berbasis Portofolio dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan” dapat dinyatakan bahwa model penilaian teman sejawat berbasis portofolio efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks akademik dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang “Penerapan Model Penilaian Teman Sejawat Berbasis Portofolio dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan”, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Para mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan mampu menulis teks akademik dengan baik sekali. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks ulasan, teks proposal, teks laporan, dan teks artikel ilmiah kemampuannya berada pada kategori baik sekali.

2. Model penilaian teman sejawat berbasis portofolio efektif dalam meningkatkan kemampuan para mahasiswa menulis teks akademik. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis akademik baik sekali.

3. Model penilaian teman sejawat berbasis portofolio mampu membina mahasiswa dalam kemandirian, tanggung jawab, disiplin, saling menghargai, menjaga transparansi dan objektivitas, membangun partisipasi yang tinggi untuk saling memberikan masukan, serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan model penilaian teman sejawat berbasis portofolio dapat digunakan sebagai alternatif dalam perkuliahan Bahasa

Indonesia khususnya, dan perkuliahan lainnya pada umumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.R., Syamsuddin dan Damaianti, Vismaia. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan Syaiful K. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kemendikbud. (2016). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud (2020). *Panduan Model Penilaian Karakter*. Jakarta: Pusat Penilalain.
- Surapranata, S. dan Hatta, M. (2007). *Penilaian portofolio*. Bandung: PT Rosdakarya.

